

ABSTRAK

Swamedikasi adalah pengobatan yang dilakukan secara mandiri dengan cara mengenali gejala atau penyakit-penyakit ringan. Swamedikasi yang baik dan benar dilihat dari pengetahuan dan kerasionalan dalam penggunaan obat oleh seseorang seperti kebanyakan dilakukan oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan dengan kerasionalan swamedikasi pada Mahasiswa S-1 Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian adalah *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Responden yang digunakan sebanyak 89 mahasiswa. Kuesioner yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis *univariate* dan *bivariate* dengan uji statistik korelasi *Spearman Rho*, karena data tidak terdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden didominasi responden perempuan (65,2%), responden berusia 18-20 tahun (58,4%), dan responden semester IV (30,3%). Pengetahuan dan rasionalitas swamedikasi dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan nilai *cut off point* yang sebelumnya diuji normalitas terlebih dahulu. Tingkat pengetahuan swamedikasi dan rasionalitas praktik swamedikasi responden ini tergolong kurang (57,3%). Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat lemah namun searah antara pengetahuan dengan rasionalitas praktik swamedikasi pada mahasiswa S-1 Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kata Kunci : Swamedikasi, Pengetahuan, Kerasionalan, Mahasiswa.



ABSTRACT

Self-medication is a treatment that is carried out independently by recognizing symptoms or minor illnesses. Good and correct self-medication is seen from knowledge and rationale in the use of drugs by someone as is mostly done by the community, including students. This study aims to determine how the relationship between knowledge and rationality of self-medication in undergraduate students of Pharmacy, Sanata Dharma University, Yogyakarta. This research is an observational analytical research type with a quantitative approach. The study design was cross-sectional. The sampling technique used is purposive sampling. Respondents used were 89 students. The collected questionnaires were then analyzed using univariate and bivariate analysis with the Spearman Rho correlation statistical test, because the data were not normally distributed.

The results of this study indicate that respondents are dominated by female respondents (65.2%), respondents aged 18-20 years (58.4%), and fourth semester respondents (30.3%). Knowledge and rationality of self-medication in this study were calculated using the cut off point value which was previously tested for normality first. The level of knowledge of self-medication and the rationality of the practice of self-medication of this respondent is low (57.3%). The results of the correlation test showed that there was a very weak but unidirectional relationship between knowledge and the rationality of self-medication practice in undergraduate students of Pharmacy, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Keywords: Self-medication, Knowledge, Rationality, Student.

